

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang bimbingan pribadi berdasarkan profil penalaran moral siswa SMK Vijaya Kusuma Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil penalaran moral siswa SMK Vijaya Kusuma Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 mayoritas berada pada tahap penalaran moral otonom. Aspek yang dikembangkan pada penalaran moral antara lain aspek kepatuhan, kejujuran dan keadilan. Adapun aspek yang terendah adalah aspek kejujuran. Kemudian, gambaran penalaran moral berdasarkan tingkatan kelas menunjukkan bahwa pada kelas X berada pada tahap heteronom, sedangkan pada kelas XI dan XII berada pada tahap otonom. Melihat data tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkatan kelas maka penalaran moral siswa semakin meningkat.
2. Program bimbingan pribadi dirancang berdasarkan profil penalaran moral siswa yang layak dilaksanakan di SMK Vijaya Kusuma Bandung tahun ajaran 2016/2017. Program bimbingan pribadi yang dirancang bertujuan untuk mengembangkan aspek kepatuhan, kejujuran dan keadilan. Program yang dikembangkan diarahkan kepada siswa yang berada pada tahap penalaran moral heteronom. Struktur program yang dikembangkan terdiri dari rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran layanan serta tahapan atau langkah implementasi program.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut rekomendasi secara teoretis dan praktis.

Keterbatasan pada penelitian ini secara teoretis berada pada konsep yang menjadi landasan dalam penelitian, peneliti hanya menggunakan konsep penalaran moral dari Piaget. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan konsep penalaran moral yang lebih luas dan beragam untuk mengembangkan penalaran moral pada siswa. Pada penelitian ini, bidang bimbingan yang digunakan untuk mengembangkan penalaran moral hanya pada bimbingan pribadi, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan bidang layanan bimbingan yang lebih luas dalam mengembangkan penalaran moral siswa.

Secara praktis program bimbingan pribadi ini dikembangkan berdasarkan profil penalaran moral siswa SMK, Populasi dan penelitian ini hanya satu sekolah yaitu seluruh siswa SMK Vijaya Kusuma Bandung. Peneliti selanjutnya dapat meneliti tema penelitian yang sama dengan menggunakan populasi yang lebih banyak yaitu dengan menambah beberapa sekolah untuk dijadikan populasi.

